

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada peran Pemerintah dalam program Kampung Tematik terhadap Kelompok Lele Barokah, di dalamnya juga mencakup pelaksanaan dan dampak yang diperoleh dari kegiatan budidaya ikan Kelompok Lele Barokah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif sehingga informasi yang di dapat sesuai dengan fakta yang ada. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada program Kampung Tematik Kota Tangerang tepatnya di Kampung Lele Barokah, dengan objek utama adalah Kelompok Lele Barokah tentu tidak terlepas dari peran Pemerintah di dalam pelaksanaan kegiatannya. Pemerintah yang turut ikut membantu dan mendampingi antara lain RT, RW, Kelurahan Cipete, Kecamatan Pinang, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berikut peran dari Pemerintah dalam program Kampung Tematik terhadap Kelompok Lele Barokah di antaranya, pertama peranan dalam memberikan motivasi kepada kelompok agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Kedua, peranan dalam memperkuat kapasitas dan pengetahuan kelompok sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan kemandirian. Ketiga, peranan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak. Keempat, peranan dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada kelompok agar dapat menjalankan serta menghadapi kehidupannya.

2. Dalam pelaksanaan kegiatan budidaya ikan yang dilakukan oleh Kelompok Lele Barokah terdapat lima tahap yakni tahap persiapan, identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Pertama, tahap persiapan adalah tahap awal dari proses pelaksanaan kegiatan budidaya ikan. Dalam tahap ini

yang harus dipersiapkan adalah pembentukan kelompok budidaya dan persiapan tempat kegiatan budidaya. Kedua, tahap identifikasi masalah atau *assessment* adalah tahap pengenalan terhadap masalah yang dirasakan oleh masyarakat dan sumber daya yang dimiliki. Ketiga, tahap perencanaan program adalah upaya dalam meminimalisir permasalahan yang sudah disampaikan pada tahap sebelumnya yakni identifikasi masalah atau *assessment*. Keempat, tahap pelaksanaan program adalah bentuk upaya dari perencanaan program yakni melalui kegiatan budidaya ikan yang memiliki fokus pada kegiatan pembibitan dan pembesaran ikan. Kelima, tahap evaluasi adalah tahap untuk mengevaluasi atau menindaklanjuti program kegiatan yang sudah berjalan.

Setiap menjalankan program pemberdayaan masyarakat pasti memperoleh dampak dalam pelaksanaan program tersebut, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Pada pelaksanaan kegiatan budidaya ikan yang dilakukan oleh Kelompok Lele Barokah dampak yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pertama, peningkatan pendapatan setiap anggota kelompok. Kedua, peningkatan pemahaman dan keterampilan bagi masyarakat khususnya anggota kelompok dari Lele Barokah. Ketiga, peningkatan eksistensi Kampung Lele Barokah agar dapat terus maju dan bersaing dengan kampung tematik lainnya terutama dalam bidang budidaya perikanan. Keempat, pencemaran lingkungan. Dampak tersebut merupakan dampak negatif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan budidaya oleh Kelompok Lele Barokah ini. Pencemaran lingkungan yang dimaksud adalah berupa limbah organik dari pemberian pakan ikan dan kotoran ikan terlebih dalam pelaksanaan kegiatan budidaya, kelompok menggunakan kerambah jaring apung atau KJA sebagai tempat untuk proses pembesaran dan pemeliharaan ikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan agar program Kampung Tematik Kota Tangerang khususnya pada

Kampung Lele Barokah yang pelaksanaannya melalui kegiatan budidaya perikanan dapat berjalan lebih efektif adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota

Sejauh ini Pemerintah sudah memberikan upaya dan dukungan yang cukup baik kepada masyarakat dalam meminimalisir permasalahan yang ada seperti pendapatan masyarakat yang rendah dan memperbaiki kondisi kampung yang kurang tertata baik dalam hal kebersihan maupun kerapihannya. Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat yakni Kampung Tematik di Kota Tangerang adalah suatu bentuk perhatian Pemerintah terhadap masyarakat agar dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan budidaya perikanan di Kampung Lele Barokah, terdapat dampak baik yang diperoleh seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan keberdayaan kampung sehingga hal ini sesuai dengan harapan Pemerintah dari adanya program Kampung Tematik. Namun demikian, hambatan atau kendala di dalam pelaksanaan kegiatan budidaya perikanan pada Kelompok Lele Barokah tentu pasti ada. Oleh karena itu, Pemerintah diharapkan lebih meningkatkan perannya dalam memberi arahan, bantuan, melakukan pembinaan, pemantauan dan mengayomi agar kegiatan Kelompok Lele Barokah dapat terus berlanjut dan berkembang karena hasil yang didapat oleh kelompok juga akan memberikan dampak yang baik bagi Pemerintah.

2. Kelompok Lele Barokah

Setiap anggota Kelompok Lele Barokah diharapkan dapat selalu aktif dan kritis dalam melakukan budidaya perikanan, menjaga keutuhan serta kebersamaan kelompok agar perkembangan dari Kelompok Lele Barokah dapat berjalan dengan baik dan kegiatan budidaya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama.

3. Masyarakat Kampung Lele Barokah

Dengan adanya program Kampung Tematik ini, masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam menyampaikan aspirasinya dan turut ikut berpartisipasi dan berbaur pada kegiatan Kampung Tematik termasuk didalamnya kegiatan budidaya ikan. Karena bagaimanapun juga dalam pengembangan potensi wilayah merupakan

tanggung jawab dan kerja sama seluruh masyarakat kampung. Sehingga eksistensi dari Kampung Lele Barokah dapat terus dijaga dan ditingkatkan baik dalam hal kebersihan, kerapihan dan kekompakannya.